Aqidah Islam: Pengertian & Cakupan

MATERI 01

USTADZ RISTIYAN RAGIL



Aqidah 01

Makna Aqidah

- Aqidah secara bahasa berasal dari kata *al-'aqdu* (العقد) yang artinya ikatan, juga bermakna *at-tautsiiq* (التَّوْثِيْقُ) yang artinya keyakinan yang kuat, *al-ihkqam* (اْلإِحْكَامُ) yang artinya menguatkan, dan *ar-rabthu biquwwah* الرَّبْطُ (بِقُوَّةٍ) yang artinya mengikat dengan kuat.
- Secara istilah, makna aqidah adalah: keimanan yang pasti yang **tidak ada keraguan** bagi yang meyakininya.
- Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala:

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوْا

"Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka **tidak ragu-ragu**" (QS Al Hujurat: 15).

Berbagai Sinonim Aqidah

- Aqidah disebut juga dengan istilah: al-iman, al-I’tiqad, mu’taqad, tauhid, ushuluddin, as-sunnah, asy syari’ah.
- Hal ini dapat dilihat dari kitab-kitab yang membahas tentang aqidah seperti:
  - **As Sunnah**, oleh Imam Al Khallal (w.311 H)
  - Ushulus **Sunnah**, oleh Imam Ahmad (w.241 H), Al Humaidy (w.219 H)
  - Syarhus **Sunnah** oleh Imam Al Barbahari (w.329 H), Al Muzany (w.264 H)
  - Syarh Ushul **I’tiqad** Ahlis Sunnah, karya Al Lalaka’i (w.416 H)
  - **Asy Syari’ah** karya Al Aajurry (w.360 H)
  - dll.

Cakupan Pembahasan Aqidah

- Bahasan aqidah mencakup perkara-perkara pokok dan prinsip dalam agama, seperti:
  - Tauhid, mencakup tauhid ketuhanan, peribadatan, serta nama dan sifat Allah.
  - Iman dan rukunnya
  - Islam dan rukunnya
  - Perkara gaib
  - Berita-berita masa lalu dan masa depan
  - Prinsip dalam beragama, termasuk pula sanggahan terhadap kelompok yang menyimpang, serta sikap terhadap mereka.

Cakupan Pembahasan Aqidah

Beberapa dalil yang menunjukkan hal ini:

- Firman Allah Ta’ala:

الم ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Alif la mim. Kitab (Al-Qur`an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa, yaitu mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rizki yang Kami anugrahkan kepada mereka.”

(QS Al Baqarah 1-3)

Cakupan Pembahasan Aqidah

- Firman Allah Ta’ala:

اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖۗ

"Rasul beriman kepada wahyu yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya." (QS Al Baqarah 285)

- Sabda Nabi –shallallahu ‘alaihi wasallam– :

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ،وَمَلائِكَتِهِ،وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الآَخِرِ،وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“Iman itu, engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, serta beriman kepada takdir baik maupun buruk.”(HR Muslim)

Hubungan antara Aqidah dan Fiqih

- Fiqih secara umum membahas tentang ibadah yang bersifat lahiriyah dan tata caranya, dan tidak membahas persoalan keyakinan (I’tiqad) dan amalan hati kecuali yang terkait dengan ibadah tersebut semisal hukum seputar niat.
- Sedangkan aqidah umumnya membahas tentang amalan hati berupa keyakinan (i’tiqad), dan juga mencakup **beberapa** pembahasan tentang amalan lahiriyah yang merupakan pokok agama seperti rukun Islam, pembatal keimanan, dan amalan yang menjadi ciri khas kelompok sesat.


anb
academy